

HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 5 PADANG

Arif Husnan*

Email: arif.husnan89@yahoo.com

ABSTRACT

This research is a correlation research that purposed to find the relationship between student grades of student in X class construction engineering SMKN 5 Padang. Population in this research is all students of X class construction engineering SMKN 5 Padang, school of year 2012/2013, which are amounted to 88 students. By using proportional random sampling technique, samples obtained are 72 students. The type of data that used in this research is primary and secondary data. Primary data is obtained from samples through questionnaire distribution about emotional intelligence, while secondary data is student grades which is obtained from dean of construction engineering class SMKN 5 Padang. Results of analysis show that there is a significant relationship between emotional intelligence and student grade for student in X class construction engineering SMKN 5 Padang on school of year 2012/2013. This outcome can be seen from result of t-test that is $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (2.000).

Key words : Kecerdasan emosional, hasil belajar

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal yang bersifat positif, baik pengetahuan maupun keterampilan. Pembelajaran yang terjadi pada siswa merupakan suatu hal yang penting, karena melalui pembelajaran siswa dapat mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan disekitarnya.

SMK Negeri 5 Padang merupakan salah satu SMK bidang teknologi yang terdiri

dari beberapa jurusan, yaitu Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Pemesinan, Teknik Listrik, Teknik Elektronika, dan Teknik Bangunan. Pada Jurusan Teknik Bangunan kelas X terbagi atas 3 kelas yaitu kelas X Kontruksi Batu (X KB), kelas X Gambar Bangunan 1 (X GB 1), dan kelas X Gambar Bangunan 2 (X GB 2).

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, SMK Negeri 5 Padang telah melakukan berbagai usaha pengembangan diantaranya meningkatkan mutu para guru dan melengkapi sarana dan

prasarana agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

Namun, kenyataan yang terjadi di sekolah terdapat permasalahan pada hasil belajar siswa terutama pada siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan. Hasil belajar siswa masih banyak yang rendah karena terdapat 31 siswa memperoleh nilai rata-rata < 70 , sedangkan siswa yang memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 sebanyak 57 siswa.

Menurut Nana (2010:22) "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Oemar (2004:30), mengemukakan bahwa "hasil belajar adalah tingkah laku yang baru, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai, perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani".

Hasil belajar yang rendah bukanlah masalah yang berdiri sendiri, melainkan erat kaitannya dengan banyak faktor yang mampu mempengaruhinya. Dalyono (2007:59) mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan menjadi dua golongan yaitu faktor intrinsik (berasal dari dalam diri) dan faktor ekstrinsik (berasal dari luar diri). Faktor intrinsik meliputi kesehatan, intelegensi, bakat, minat,

motivasi dan cara belajar. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pengamatan peneliti di kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013, terdapat beberapa gejala yang terjadi di sekolah seperti siswa sering mengerjakan pekerjaan rumah (pr) di dalam kelas menjelang jam pelajaran dimulai, siswa tidak serius dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa mudah hilang semangat belajarnya serta siswa yang melakukan suatu kesalahan akan mendongkol jika ditegur oleh guru, yang mengakibatkan siswa tersebut menjadi tidak suka kepada guru yang menegurnya. Selanjutnya, terdapat siswa yang berkelahi ketika mengikuti pelajaran praktek di workshop kayu. Kondisi di atas menggambarkan kurangnya kemampuan siswa dalam memotivasi diri, mengenali emosi dan mengelola emosi diri sendiri serta kurangnya kemampuan siswa dalam membina hubungan dengan orang lain. Permasalahan ini mengindikasikan rendahnya kecerdasan emosional siswa..

Melihat dari gejala yang terjadi di sekolah, maka dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada faktor kecerdasan emosional yang diduga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Goleman (2001:512) "kecerdasan

emosional adalah kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain”.

Salovey dalam Goleman (1999: 58) mengatakan bahwa ada 5 kemampuan utama, yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

Dari 5 kemampuan utama tersebut, dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional sangat dibutuhkan oleh manusia dalam rangka mencapai kesuksesan termasuk dalam hal belajar. Bahkan belakangan ini beberapa ahli dalam bidang tes kecerdasan telah menemukan bahwa anak-anak yang cerdas dapat mengalami kegagalan dalam bidang akademis. Sebaliknya, banyak anak yang memiliki kecerdasan rata-rata mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, karena penelitian ini akan

mengungkapkan hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 88 siswa. Dalam pengambilan sampel digunakan teknik *proportional random sampling* yang menghasilkan sampel sebanyak 72 siswa.

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penyebaran angket tentang kecerdasan emosional, sedangkan data sekunder merupakan data hasil belajar siswa.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator kecerdasan emosional yang ada pada kajian teori, kemudian dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi instrumen yang berjumlah 50 butir pernyataan.

Sebelum instrumen dipakai untuk pengumpulan data penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya dilakukan analisis validitas dan reliabilitas item dengan menggunakan

program SPSS versi 15.0. Dari hasil analisis, jumlah item yang dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 38 butir.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji korelasi dan uji signifikansi. Teknik analisis data ini menggunakan program SPSS 15.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Analisis Deskriptif

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor kecerdasan emosional menyebar dari skor jawaban terendah 118 dan tertinggi 160. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh skor rata-rata (mean) variabel kecerdasan emosional sebesar 134,8611, skor tengah (median) 133,5000, skor yang sering muncul (mode) 140,00, dan simpangan baku (standar deviasi) sebesar 10,45353. Untuk mengetahui nilai derajat pencapaian responden secara keseluruhan pada variabel kecerdasan emosional dapat dilihat dari hasil pengukuran sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{9710}{72 \times 38 \times 5} \times 100\%$$

$$DP = 70,98\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh nilai derajat pencapaian responden sebesar 70,98 %, yang termasuk dalam kategori cukup (65% - 79%).

Dari deskripsi data hasil belajar dapat diketahui bahwa nilai siswa terendah adalah 54,00 dan nilai tertinggi 81,75. Berdasarkan distribusi nilai tersebut diperoleh rata-rata (mean) 70,2612, nilai tengah (median) 71,3750, nilai yang sering muncul (mode) 66,50, dan simpangan baku (standar deviasi) 6,61162. Setelah dilakukan analisis, terdapat 28 siswa (39%) yang memperoleh nilai rata-rata < 70, sedangkan 44 siswa (61%) memperoleh nilai rata-rata ≥ 70.

b. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data membentuk distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS 15.0. Dari hasil perhitungan uji normalitas diperoleh nilai signifikan untuk variabel X sebesar 0,586 dan variabel Y sebesar 0,319. Nilai signifikan variabel X dan variabel Y tersebut lebih besar dari

0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini sebarannya membentuk distribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah masing-masing data variabel kecerdasan emosional membentuk garis linear terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS terlihat bahwa dari uji linearitas diperoleh nilai signifikansi (*linearity*) sebesar 0,000. Nilai signifikansi (*linearity*) $0,000 < 0,05$ sehingga data membentuk garis linear.

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji Korelasi

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang. Pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

$H_a =$ terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

$H_0 =$ tidak terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

H_a diterima jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

H_0 diterima jika $r_{hitung} < r_{tabel}$

Dari hasil analisis uji korelasi antar variabel kecerdasan emosional dengan hasil belajar diperoleh Pearson Correlation (r_{hitung}) sebesar 0,774, sedangkan r_{tabel} sebesar 0,235. $r_{hitung} 0,774 \geq r_{tabel} 0,235$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang.

2. Uji Signifikansi

Uji signifikansi menggunakan rumus seperti berikut:

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} =$$

$$t = 0,774 \sqrt{\frac{72-2}{1-0,774^2}}$$

$$t = 10,23$$

Dalam pengujian ini dasar pengambilan keputusannya adalah:

$$t_{hitung} \geq t_{tabel}, H_a \text{ diterima}$$

$$t_{hitung} < t_{tabel}, H_0 \text{ diterima}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai $t = 10,23$ dengan $\alpha = 0,05$, $n = 72$, $dk = n-2 = 70$, diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Berdasarkan perhitungan di atas ternyata diperoleh $t_{hitung} 10,23 \geq t_{tabel} 2,000$, maka H_a diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau berarti antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang.

Pembahasan

Data kecerdasan emosional diperoleh melalui kuesioner atau angket yang telah disebarakan kepada 72 responden. Dari deskripsi data kecerdasan emosional diperoleh derajat pencapaian responden sebesar 70,98%. Berdasarkan derajat pencapaian responden tersebut, kecerdasan emosional siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang termasuk dalam kategori cukup (65% - 79 %).

Dari deskripsi data hasil belajar dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai rata-rata < 70 sebanyak 28 siswa atau sebesar 39 %, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 sebanyak 44 siswa atau sebesar 61 %.

Penelitian ini menunjukkan gambaran tentang hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X jurusan teknik bangunan SMK Negeri 5 Padang. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang dengan nilai koefisien korelasi (r) 0,774 yang termasuk dalam kategori tingkat hubungan yang kuat. Besarnya signifikansi hubungan antara variabel (X) dengan variabel (Y) diperoleh dengan menggunakan uji t. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh $t_{hitung} (10,23) \geq t_{tabel} (2,000)$. Sehingga dalam penelitian ini terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013..

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kecerdasan emosional siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori cukup.
- b. Nilai siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang Tahun

- Pelajaran 2012/2013 masih belum memuaskan karena hanya 61% siswa yang memperoleh nilai rata-rata ≥ 70 , sedangkan 39% siswa memperoleh nilai rata-rata < 70 .
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 5 Padang Tahun Pelajaran 2012/2013. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 10,23 \geq t_{tabel} 2,000$.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru diharapkan untuk dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa agar siswa memperoleh hasil belajar yang lebih baik, salah satunya dengan cara memperbanyak belajar kelompok. Dengan adanya belajar kelompok maka akan terjadi saling interaksi antar siswa yang mengakibatkan siswa bisa mengerti dan memahami satu sama lainnya.
- b. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk lebih meningkatkan peran guru bimbingan konseling terhadap siswa di sekolah, dan mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler serta organisasi kesiswaan yang ada di sekolah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian untuk melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dalyono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Goleman, Daniel. (2001). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- _____. (1999). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nana Sudjana. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.